



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1193-1201

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Literatur Pengaruh Terapi Seni Pada Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker

Dina Rasmita^{1✉}, Dwi Karina Ariadni¹, Nurbaiti¹

Universitas Sumatera Utara

Email: dinarasmita@usu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pengobatan dan perawatan kanker pada anak mempengaruhi kualitas hidup anak. Salah satu terapi non-farmakologis untuk meningkatkan kualitas hidup anak penderita kanker adalah terapi seni. Penelitian ini untuk melakukan studi literatur tentang pengaruh terapi seni terhadap kualitas hidup anak penderita kanker. Penelitian ini dengan desain penelitian studi literatur, menggunakan database *Google scholar*, *Pub Med*, kata kunci menggunakan anak penderita kanker DAN terapi seni DAN kualitas hidup. Kriteria artikel yang dianalisis adalah artikel tentang intervensi terapi seni untuk kualitas hidup pada anak penderita kanker usia 2-18 tahun, artikel yang diterbitkan pada 2017-2023 (6 tahun terakhir), artikel dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Hasil penelitian ini adalah enam artikel sesuai kriteria tinjauan pustaka. Lima artikel tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh terapi seni terhadap kualitas hidup anak penderita kanker. Perawat perlu menerapkan terapi non-farmakologis, yaitu terapi seni pada anak penderita kanker ketika menjalani pengobatan untuk meningkatkan kualitas hidup anak.

Kata Kunci: *Anak Dengan Kanker, Kualitas Hidup, Terapi Seni*

Abstract

Cancer in children is a chronic disease that requires treatment and care that affects the quality of life of children. One of the non-pharmacological therapies to improve the quality of life of children with cancer is art therapy. This study aims to conduct a literature study on the influence of art therapy on the quality of life of children with cancer. This research method is a literature study using the *Google Scholar database, Pub Med*, and keywords using children with cancer, art therapy, AND quality of life. The criteria for the analyzed articles were articles about art therapy interventions for quality of life in children with cancer aged 2-18 years, articles published in 2017-2023 (last six years), and articles in the Indonesian Language and the United Kingdom. The results of this study are six articles according to the criteria of the literature review. The five articles stated that there is an influence of art therapy on the quality of life of children with cancer. Nurses need to apply non-pharmacological therapy, namely art therapy, to children with cancer when they undergo treatment to improve the quality of life of children.

Keyword: *Child With Cancer, Quality Of Life, Art Therapy*

PENDAHULUAN

Anak dengan kanker menjalani pengobatan bersifat agresif menyebabkan efek samping seperti rasa sakit, kelelahan, tekanan, mual, dan perubahan tidur dan suasana hati. Tujuan jangka panjang dalam perawatan dan pengobatan untuk anak dengan kanker tidak hanya mencakup penyembuhan pasien, tetapi memastikan bahwa anak memiliki kualitas hidup yang baik (Raybin et al., 2022)

Kualitas hidup berkaitan dengan kondisi sehat terdiri dari fungsi fisik, psikologis, dan sosial serta berpengaruh pada perubahan perkembangan pada anak-anak dan remaja (Fedhila et al., 2023). Anak dengan kanker mengalami gejala dari efek samping pengobatan sehingga gejala mempengaruhi proses pengobatan, hasil pemeriksaan klinis dan kualitas hidup menjadi buruk (Hasni, et al., 2022).

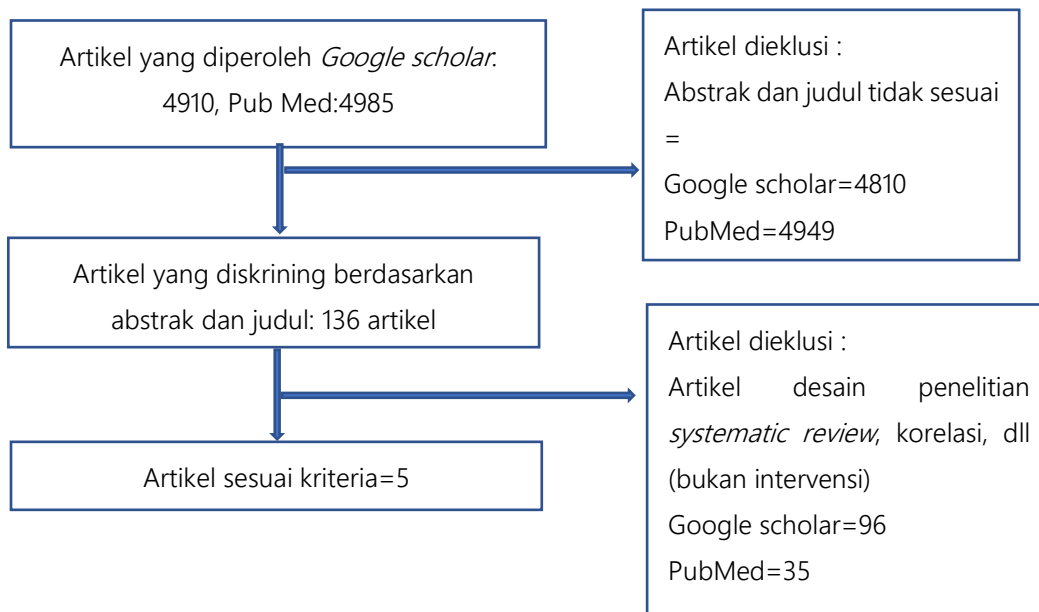
Kelangsungan hidup 5 tahun pada anak dengan kanker telah melampaui 85% karena adanya perbaikan dalam terapi (Hayek et al., 2020). Salah satu terapi yaitu terapi seni. Terapi seni merupakan terapi dapat meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional individu melalui proses kreatif produksi seni. Terapi seni telah terbukti sebagai alat yang membantu dalam mengatasi situasi yang penuh tekanan dan traumatis, meningkatkan harga diri, dan mengurangi stres dan kecemasan (*American Art Therapy Association Ethics Committee*, 2013). Terapi seni merupakan salah satu tindakan non-farmakologis dapat digunakan untuk membantu anak dengan kanker dan keluarga agar dapat mengatasi situasi stres yang ekstrem dengan lebih baik. Terapi seni dapat meningkatkan kualitas hidup anak-anak dengan kanker (Da Silva et al., 2021). Terapi seni telah terbukti sebagai alat yang

membantu dalam mengatasi situasi yang penuh tekanan dan traumatis, meningkatkan harga diri, dan mengurangi stres dan kecemasan pada anak dengan kanker (*American Art Therapy Association Ethics Committee, 2013*) Terapi seni dapat menimbulkan efek relaksasi pada tubuh karena tubuh mengeluarkan hormon endorfin. Hormon tersebut mempengaruhi emosi pada system limbik yang menimbulkan perasaan senang (Hasni, et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar studi tinjauan telah meneliti efek terapi seni pada orang dewasa dengan kanker, sementara anak-anak bukanlah orang dewasa yang kecil dan berbeda dalam tingkat perkembangan dan kebutuhan komunikasi dengan orang dewasa dan anak mengalami hambatan komunikasi seperti keterbatasan kosa kata dan kapasitas kognitif. Oleh karena itu, literatur yang ada saat ini tidak memiliki bukti yang mendukung terapi seni pada anak-anak dengan kanker, sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap penelitian-penelitian di bidang ini. Selain itu, hasil temuan dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan perawat onkologi anak untuk menilai, memahami, dan merawat pasien anak dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan anak dengan kanker sehingga perawatan pada anak kanker lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini yaitu studi literatur. Pencarian literatur dilakukan melalui *database Google scholar, PubMed*. Kriteria inklusi penelitian ini terdiri dari: 1. Artikel tentang intervensi terapi seni untuk kualitas hidup yang diterapkan pada pasien anak dengan kanker usia 2-18 tahun ; 2. Full text; 3. Artikel terbit dari 2017-2023 (6 tahun terakhir), 4. Artikel dengan Bahasa Indonesia dan Inggris. Kriteria eksklusi Kata kunci artikel yaitu "child with cancer", "art therapy", "quality of life" dengan menggunakan Bolean AND dan OR. Hasil pencarian terdapat 5 artikel dianalisis. Pencarian artikel dapat dijelaskan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Proses pencarian literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi literatur terdapat lima artikel sesuai kriteria pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil studi literatur

No	Penulis/Tahun	Hasil
1	Altay et al. (2017)	Terapi seni seperti menggambar dan menulis tentang yang dirasakan oleh anak serta story telling pada anak usia 9-16 tahun dengan durasi hospitalisasi 2-120 hari dan pengobatan 4-108 hari berpengaruh terhadap kualitas hidup anak.
2	Abdulah& Omar. (2018)	Terapi seni dengan melukis dan membuat kerajinan tangan dan anak menjelaskan yang telah dibuat kepada anak-anak lain yang dilakukan pada anak usia 7-13 tahun yang menjalani kemoterapi 6 bulan berpengaruh terhadap kualitas hidup anak. Anak lebih aktif secara fisik dan energik, tidak terlalu tertekan dan emosional, dan memiliki lebih sedikit perasaan stress. Selain itu, anak lebih menikmati waktu sosial dan waktu luang mereka dan lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memiliki status kesehatan yang lebih baik secara keseluruhan.
3	Hasni et al. (2022)	Terapi seni secara signifikan meningkatkan kualitas hidup anak-anak terdiagnosis kanker ≥ 6 bulan dan menjalani kemoterapi. Terapi seni dengan mewarnai membuat anak senang dan lebih leluasa mengekspresikan perasaannya.
4	Raybin et al. (2022)	Terapi seni yang dilakukan pada anak usia 3-18 tahun selama 3-6 bulan meningkatkan kualitas hidup. Anak mengalami

No	Penulis/Tahun	Hasil
		penurunan nyeri, mengurangi kelelahan, mual, kecemasan selama terapi, dan memperbaiki postur tubuh anak dan mencegah toraks kifosis.
5	Fedila et al. (2023)	Terapi seni seperti terapi musik yang diberikan selama 3 bulan efektif menurunkan rasa sakit, mual, kecemasan yang berkaitan dengan prosedur medis, gangguan kognitif, persepsi penampilan fisik, dan komunikasi pada anak usia 2-14 tahun. Terapi musik diberikan 4 sesi setiap sesi mendengarkan musik 20 menit.

Berdasarkan lima artikel dinalisis bahwa terapi seni terapi musik, menggambar, dan menulis, dan kerajinan tangan pada usia 2-18 tahun secara signifikan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Terapi seni mengatasi berbagai efek samping dari pengobatan anak seperti mual, nyeri, kelelahan, kecemasan. Terapi seni membantu anak mengkomunikasikan perasaannya, membuat anak lebih leluasa melakukan aktivitas. Kualitas hidup mengacu pada kondisi sosial, emosional, dan fisik dari perawatan kesehatan yang dirasakan oleh anak penderita kanker. Kualitas hidup meliputi berbagai aspek, diantaranya fungsi fisik, emosi, sosial, psikologis, sekolah, dan kognitif yang saling berkaitan. Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa terapi seni seperti musik dapat menurunkan aktivitas sistem limbik. Sistem limbik merupakan bagian dari otak yang mengontrol tentang memori, emosi, dan mengeluarkan neuropeptida seperti dopamin. Dopamin untuk mengontrol fungsi emosi seperti rasa nyeri dan stress. Selain itu, amigdala mengontrol fungsi fisik tubuh lebih baik seperti kekebalan tubuh, rasa nyeri, denyut jantung, dan laju pernapasan. Fungsi emosi dan fungsi fisik merupakan komponen penting dari kualitas hidup seseorang (Zhou et al., 2023).

Anak dengan kanker mengalami depresi dan kecemasan yang tinggi akibat gejala fisik, dan efek samping pengobatan. Penurunan tingkat energi dan kelelahan pada anak-anak setelah kemoterapi menyebabkan anak tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Penelitian Altay et al. (2017) bahwa terapi seni seperti menggambar dan menulis, dan mendongeng adalah teknik terapeutic membantu anak-anak mengekspresikan perasaan mereka. Terapi seni adalah alat yang efektif untuk berkomunikasi dengan anak-anak. Teknik menggambar dan menulis telah dilaporkan sangat efektif terutama untuk mencari tahu pandangan anak-anak dan membantu mereka memahami hal yang mereka alami (Aguilar, 2017).

Berdasarkan penelitian (Abdulah & Abdulla, 2018) bahwa terapi seni seperti melukis dan kerajinan tangan adalah intervensi yang mudah diterapkan untuk meningkatkan

kualitas hidup secara keseluruhan pada pasien kanker anak dan tidak boleh diabaikan oleh orang tua dan penyedia layanan kesehatan. Melukis dan kerajinan tangan disarankan untuk dimasukkan dalam rencana perawatan pada anak-anak yang sakit kronis. Terapi seni membentuk komunikasi. Komunikasi atau interaksi antara pasien dan keluarga mereka dan penyedia layanan kesehatan difasilitasi oleh ekspresi emosional dalam sesi terapi seni. Anak-anak membuat lukisan teman, keluarga, hewan peliharaan, dan sekolah mereka untuk mengespresikan kesenangan dan kebahagiaan anak (Cowell et al., 2011)

Berdasarkan penelitian Hasni, et al (2022) bahwa adanya pengaruh terapi seni terhadap peningkatan kualitas hidup. Terapi seni secara signifikan dapat mengurangi gejala kecemasan dan kelelahan pada pasien kanker. Terapi seni berpengaruh positif terhadap kualitas hidup dan gejala pada pasien kanker (Jiang et al., 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan anak yang mendapatkan terapi seni lebih leluasa mengekspresikan perasaannya (Bosman et al, 2021). Terapi seni membuat anak lebih aktif secara fisik dan energik, tidak terlalu tertekan dan emosional, dan mengurangi stress pada anak karena anak lebih menikmati waktu luang mereka, lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memiliki status kesehatan yang lebih baik secara keseluruhan. Terapi seni memberikan kesempatan kepada pasien untuk menciptakan jalan keluar untuk mengekspresikan emosi dan perasaan yang mungkin tidak dapat diakses sebelum intervensi. Terapi seni sebagai mekanisme koping dan teknik pengalihan perhatian pada anak-anak efektif pada anak sehingga perawat melakukan perawatan lebih baik. Penurunan tingkat stres dan nyeri yang dialami pasien sehingga perawat melakukan perawatan pada anak lebih terfokus karena anak lebih tenang dan perawat dapat melakukan perawatan lebih baik karena anak menjadi lebih rileks dan puas, menjadi lebih aktif dan berpartisipasi secara bebas dalam kegiatan sehari-hari (Aguilar, 2017).

Berdasarkan penelitian Raybin et al. (2022) bahwa terapi seni dapat mengurangi nyeri dan memperbaiki postur tubuh yang berpengaruh terhadap kualitas hidup. Postur tubuh yang buruk berkaitan dengan depresi, kecemasan, dan citra tubuh yang buruk (Motlagh et al., 2023).

Penelitian Raybin et al. (2022) menyatakan bahwa terapi seni menyebabkan postur tubuh yang lebih baik dibandingkan tanpa terapi seni. Postur tubuh menunjukkan perubahan somatik menunjukkan keadaan emosional seperti kurang stress. Kondisi fisik yang buruk menunjukkan perubahan emosional, temuan penelitian ini didukung oleh penelitian ilmu saraf yang menunjukkan dengan tepat daerah otak yang bereaksi seketika terhadap rangsangan psikologis dan memicu perubahan motorik (Niedenthal et al., 2009).

Berdasarkan penelitian Fedhila et al. (2023) bahwa terapi seni dapat menurunkan rasa

sakit, mual, kecemasan selama tindakan pengobatan seperti kemoterapi. Terapi seni dapat mengatasi gejala-gejala yang menyertai kanker dan efek dari pengobatan. Peningkatan perawatan pasien yang diberikan oleh perawat dapat meningkatkan kualitas hidup dan membuat pengalaman negatif menjadi lebih dapat ditoleransi. Terapi seni dapat memperbaiki pola pernapasan dan denyut jantung lebih teratur. Hal ini sesuai dengan penelitian Al-Rawi & Morcos (2024) bahwa terapi seni efektif menurunkan gangguan mental seperti depresi, kecemasan, demensia, penyakit Alzheimer, autisme, skizofrenia. Selain itu, terapi seni berpengaruh pada tekanan darah dan denyut jantung. Amigdala mengontrol emosi dan tanda-tanda vital seperti penurunan denyut jantung serta laju pernapasan sehingga kondisi psikologis lebih stabil akan memiliki denyut jantung dan laju pernapasan yang lebih stabil (Uggla et al., 2016)

SIMPULAN

Terapi seni seperti terapi musik, menggambar, dan menulis, dan kerajinan tangan berpengaruh pada kualitas hidup anak kanker pada usia 2-18 tahun. Terapi seni mengatasi berbagai efek samping pengobatan anak kanker, meningkatkan sosialisasi anak, dan aktivitas fisik anak. Perawat perlu menerapkan terapi non-farmakologis, yaitu terapi seni pada anak penderita kanker ketika menjalani pengobatan untuk meningkatkan kualitas hidup anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, D. M., & Abdulla, B. M. O. (2018). Effectiveness of group art therapy on quality of life in paediatric patients with cancer: A randomized controlled trial. *Complementary Therapies in Medicine, 41*, 180–185. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2018.09.020>
- Aguilar, B. (2017). The Efficacy of Art Therapy in Pediatric Oncology Patients: An Integrative Literature Review. *Journal of Pediatric Nursing, 36*, 173–178. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2017.06.015>
- Al-Rawi, R., & Morcos, M. (2024). The Effect of Creative Visual Art Therapy on Blood Pressure and Heart Rate: A Literature Review (L'effet de la thérapie créative par les arts visuels sur la tension artérielle et la fréquence cardiaque : une revue de la littérature). *Canadian Journal of Art Therapy, 37*(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/26907240.2024.2344307>
- Altay, N., Kilicarslan-Toruner, E., & Sari, Ç. (2017). The effect of drawing and writing technique on the anxiety level of children undergoing cancer treatment. *European Journal of Oncology Nursing, 28*, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2017.02.007>

- American Art Therapy Association Ethics Committee. (2013). Ethical Principles for Art Therapists. *American Art Therapy Association*.
- Cowell, E., Herron, C., & Hockenberry, M. (2011). The impact of an arts program in a children's cancer and hematology center. *Arts & Health, 3*(2), 173–181. <https://doi.org/10.1080/17533015.2011.561356>
- Da Silva Santa, I. N., Schweitzer, M. C., dos Santos, M. L. B. M., Ghelman, R., & Filho, V. O. (2021). MUSIC INTERVENTIONS IN PEDIATRIC ONCOLOGY: Systematic review and meta-analysis. *Complementary Therapies in Medicine, 59*, 33964406. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2021.102725>
- Fedhila, F., Hannachi, M. W., Jbebli, E., Selmi, I., Rhayem, S., Magouri, I., Bellali, H., & Khemiri, M. (2023). Impact of Music Therapy on Quality of Life in Children with Cancer. *Children, 10*(9). <https://doi.org/10.3390/children10091486>
- Hasni, H., Andika, M., Syahid, A. (2022). 2099-4801-1-Pb. *Jurnal Kesehatan Andalas, 11*(3), 164–168. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Hayek, S., Gibson, T. M., Leisenring, W. M., Guida, J. L., Gramatges, M. M., Lupo, P. J., Howell, R. M., Oeffinger, K. C., Bhatia, S., Edelstein, K., Hudson, M. M., Robison, L. L., Nathan, P. C., Yasui, Y., Krull, K. R., Armstrong, G. T., & Ness, K. K. (2020). Prevalence and Predictors of Frailty in Childhood Cancer Survivors and Siblings: A Report From the Childhood Cancer Survivor Study. *Journal of Clinical Oncology, 38*(3), 232–247. <https://doi.org/10.1200/JCO.19.01226>
- Jiang, X. H., Chen, X. J., Xie, Q. Q., Feng, Y. S., Chen, S., & Peng, J. S. (2020). Effects of art therapy in cancer care: A systematic review and meta-analysis. *European Journal of Cancer Care, 29*(5). <https://doi.org/10.1111/ecc.13277>
- Motlagh, E. G., Bakhshi, M., Davoudi, N., Ghasemi, A., & Moonaghi, H. K. (2023). The physical and psychological outcomes of art therapy in pediatric palliative care: A systematic review. *Journal of Research in Medical Sciences, 28*(1), 13. https://doi.org/10.4103/jrms.jrms_268_22
- Niedenthal, P. M., Winkielman, P., Mondillon, L., & Vermeulen, N. (2009). Embodiment of Emotion Concepts. *Journal of Personality and Social Psychology, 96*(6), 1120–1136. <https://doi.org/10.1037/a0015574>
- Raybin, J. L., Zhou, W., Pan, Z., & Jankowski, C. (2022). Quality of Life Outcomes With Creative Arts Therapy in Children With Cancer. *Journal of Pediatric Hematology/Oncology Nursing, 39*(3), 155–167. <https://doi.org/10.1177/27527530211055988>
- Ugglä, L., Bonde, L. O., Svahn, B. M., Remberger, M., Wrangsjö, B., & Gustafsson, B. (2016). Music therapy can lower the heart rates of severely sick children. *Acta Paediatrica*,

International Journal of Paediatrics, 105(10), 1225–1230.

<https://doi.org/10.1111/apa.13452>

Zhou, S. S., Yu, M. H., Zhou, Z., Wang, L. W., Liu, W. W., & Dai, Q. (2023). The effects of art therapy on quality of life and psychosomatic symptoms in adults with cancer: a systematic review and meta-analysis. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12906-023-04258-4>